

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variabel Kecemasan (X_1) dan Efikasi Diri (X_2), baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Belajar Matematika (Y). Oleh karena itu, dari jabaran hasil perhitungan dan pengujian hipotesis sebagaimana yang dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara kecemasan dengan hasil belajar matematika. Semakin tinggi kecemasan maka akan semakin rendah hasil belajar matematika siswa. Variabel kecemasan tetap memiliki hubungan sekalipun dilakukan pengujian korelasi parsial dengan mengontrol variabel Efikasi Diri.
2. Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika. Semakin tinggi efikasi diri, maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar Matematika siswa. Hubungan variabel efikasi diri dengan hasil belajar matematika tetap terlihat sekalipun dilakukan pengujian korelasi parsial dengan mengontrol variabel Kecemasan. Semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

3. Terdapat hubungan antara kecemasan dan efikasi Diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika. Dengan demikian apabila variabel Kecemasan dan Efikasi diri dikontrol secara bersama-sama, maka akan mengakibatkan hasil belajar matematika yang memuaskan.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah diperoleh ini mempunyai implikasi penting untuk meningkatkan Hasil belajar Matematika khususnya siswa kelas IV SD di wilayah DKI di masa-masa yang akan datang.

1. Kecemasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini memberikan pengertian bahwa kecemasan adalah perasaan tidak nyaman yang dialami oleh siswa siswa kelas IV SD pada saat menghadapi mata pelajaran matematika, yang ditandai adanya gejala-gejala psikis, fisik, kognitif dan afektif.

Sesuai dengan temuan penelitian ini, dimana Kecemasan memberikan kontribusi sebesar 41,4 % dengan sumbangan koefisien korelasi sebesar - 0,664 jika efikasi diri dikontrol. Sumbangan sebesar itu cukup berarti dan tidak dapat diabaikan bagi keberhasilan siswa dalam belajar

matematika. Hasil penelitian yang menunjukkan kontribusi Kecemasan terhadap hasil belajar matematika. Perlu upaya guru untuk membuat pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV SD lebih menyenangkan, dengan menciptakan situasi yang nyaman dan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi.

2. Efikasi diri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara empirik ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika. Hal ini memberikan pengertian bahwa tinggi rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat diprediksi melalui kualitas dari efikasi diri siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kontribusi efikasi diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 49,4% dengan sumbangan koefisien korelasi sebesar 70,3% maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika akan meningkat bila didukung oleh efikasi diri yang tinggi. Hal ini mengisyaratkan pesan adanya upaya yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui upaya peningkatan efikasi diri.

Hasil penelitian yang telah didapatkan ini mempunyai implikasi penting untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan meningkatkan efikasi diri siswa, sebab dalam penelitian ini efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 49,4 % dengan koefisien korelasi sebesar 61% jika kecemasan dikontrol. Sumbangan sebesar itu cukup berarti dan tidak dapat diabaikan

bagi keberhasilan siswa dalam belajar matematika, walaupun jika dikontrol efikasi diri korelasinya kecil atau melemah.

Peningkatan hasil belajar matematika sering dianggap sulit diupayakan oleh sebagian guru, tetapi guru harus memiliki keyakinan bahwa dengan didukung oleh peningkatan efikasi diri dapat berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Peningkatan efikasi diri siswa dapat dikondisikan dengan memberikan stimulus yang lebih baik kepada siswa dalam proses pembelajaran. Situasi nyaman dan metode pembelajaran yang menyenangkan akan menarik minat siswa untuk belajar.

3. Kecemasan dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan temuan hasil analisis korelasi dan regresi ganda dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika. Ini memberi pengertian bahwa kedua variabel tersebut memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap peningkatan hasil belajar matematika. Variabel tersebut perlu diperhatikan satu sama lain, oleh karena itu guru seharusnya menyadari pentingnya untuk selalu menumbuh-kembangkan efikasi diri dan menghindarkan kecemasan dalam diri siswa agar hasil belajar siswa dapat dicapai dengan baik.

Siswa yang memiliki kecemasan yang tinggi akan berbeda hasilnya dengan siswa yang memiliki kecemasan rendah. Dengan demikian maka kecemasan adalah satu aspek yang sangat menentukan dalam pencapaian hasil belajar matematika siswa.

Sementara itu variabel Efikasi diri kontribusinya terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa tidak dapat diabaikan. Efikasi diri yang tinggi, memberikan kontribusi yang positif bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Dengan efikasi diri yang tinggi, siswa memiliki kekuatan untuk mengikuti proses belajar dengan baik. Dapat dikatakan apabila siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, siswa pun mampu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik untuk hasil belajar matematika.

Berkaitan dengan hal tersebut di muka, baik faktor Kecemasan maupun Efikasi diri mempunyai kedudukan yang penting dalam pencapaian hasil belajar siswa yang tinggi. Peningkatan hasil belajar matematika siswa terletak sejauh mana kecemasan dapat dikendalikan oleh siswa. Siswa akan dapat mengendalikannya apabila guru memberikan respon untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan terus memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya siswa juga harus memiliki efikasi diri tinggi agar mampu menghadapi mata pelajaran yang menantang, seperti matematika. Cara yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pendidik adalah terus memberikan stimulus yang positif dalam setiap proses pembelajaran. Dengan demikian kecemasan dan efikasi diri merupakan

komponen yang sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan mudah, apabila siswa mendapatkan situasi belajar yang nyaman dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang digunakan pun harus menarik dan bervariasi.

C. Saran

Berdasarkan uraian dalam kesimpulan dan implikasi hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan terdahulu, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan agar hasil belajar matematika siswa SD dapat ditingkatkan secara optimal. Adapun saran-saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Guru hendaknya meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan memperhatikan faktor kecemasan, karena dengan memiliki kecemasan yang rendah akan meningkatkan optimisme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Langkah yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dengan metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Selain faktor kecemasan, hal penting juga adalah peningkatan efikasi diri. Karena dengan memiliki efikasi diri yang tinggi akan tercermin dalam sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Siswa puas dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya serta merasakan kepuasan atas hasil belajar matematikanya. Upaya peningkatan efikasi diri juga

dilakukan dengan memberikan tugas-tugas yang menantang disertai dengan metode pembelajaran yang menyenangkan.

3. Guru hendaknya secara aktif mendorong siswa untuk selalu meningkatkan Hasil Belajar matematika siswa dengan memberdayakan segala potensi yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan efikasi diri dan berusaha menghindarkan siswa dari rasa cemas dalam proses pembelajaran.
4. Kepada sesama peneliti disarankan agar melakukan penelitian-penelitian dengan menggunakan variabel komponen-komponen lain untuk mendapatkan informasi terbaru tentang perkembangan hasil belajar matematika siswa, karena hal ini akan mendorong untuk perkembangan mutu pendidikan di negara kita khususnya mutu hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.